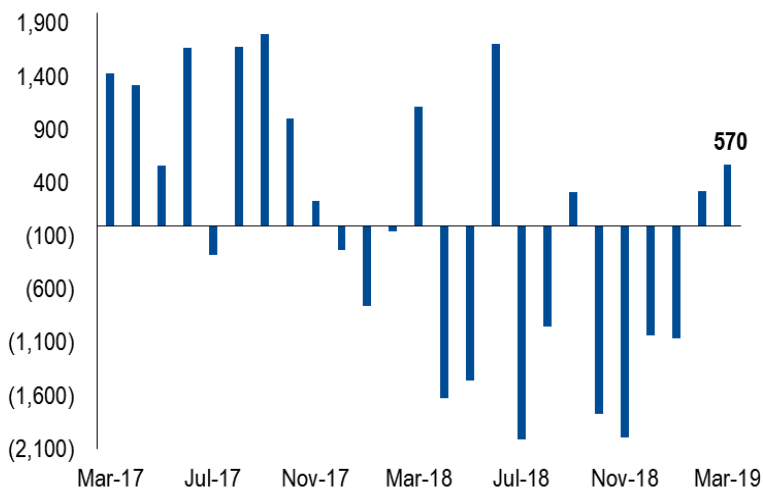


# March's Trade Balance

## Kembali Surplus

Macro Report | Mar 16, 2019

### Indonesia's Trade Balance



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

#### Highlights Neraca Perdagangan Maret 2019

Kinerja neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2019 kembali mengalami surplus. Neraca perdagangan tercatat surplus sebesar USD0,57 miliar pada Maret 2019, naik dari surplus sebesar USD0,33 miliar pada Februari 2019. Surplus perdagangan ini merupakan yang kedua kalinya sepanjang tahun 2019, setelah 4 bulan sebelumnya sejak Oktober 2018 mengalami defisit secara berturut-turut. Surplus perdagangan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan surplus dari neraca nonmigas, di saat kinerja defisit perdagangan migas kembali menurun.

Pada Maret 2019, surplus perdagangan nonmigas tercatat sebesar USD0,99 miliar, naik dari surplus sebesar USD0,80 miliar pada Februari 2019. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan ekspor nonmigas sebesar USD1,49 miliar (m-m), lebih besar dibandingkan kenaikan impor migas sebesar USD1,30 miliar (m-m).

Sementara itu, defisit perdagangan migas tercatat sebesar USD0,45 miliar, sedikit berubah dari Februari 2019 senilai USD0,47 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan impor migas sebesar USD0,04 miliar (m-m). Namun penurunan ekspor migas hanya sebesar USD0,02 miliar (m-m).

Meskipun neraca perdagangan Indonesia pada Maret mencatatkan surplus, namun jika diakumulasikan selama 1Q19, neraca perdagangan Indonesia tercatat defisit sebesar USD0,19 miliar. Cukup jauh menurun dari 1Q18 yang mencatatkan surplus USD0,31 miliar. Penurunan ini cenderung dipengaruhi oleh harga komoditas yang cenderung menurun, terutama komoditas batu bara yang turun hingga 9% pada 1Q19. Pasalnya volume ekspor sepanjang 1Q19, jauh lebih tinggi daripada volume perdagangan pada 1Q18.

**Muhammad Rizaldi**

+62 21 797 6202, ext:164

[aldi@nhsec.co.id](mailto:aldi@nhsec.co.id)

Please consider important disclaimer

### Kinerja Ekspor Naik

Pada Maret 2019, performa ekspor membaik. Total ekspor meningkat 10,03% m-m menjadi USD14,03 miliar. Kenaikan ekspor pada Maret berhasil menghentikan rentetetan penurunan ekspor yang terjadi sejak Agustus 2018. Sementara itu, secara tahunan kinerja ekspor pada Maret menurun 10,01%.

Nilai ekspor juga mengalami kenaikan di beberapa sektor terutama industri pertambangan dan lainnya. Ekspor sektor industri pertambangan dan lainnya naik sebesar 31,08% m-m menjadi USD2,36 miliar. Sementara itu, ekspor sektor pertanian dan industri pengolahan masing-masing naik 15,91% m-m menjadi USD0,27 miliar dan naik 9,48% menjadi USD10,31 miliar.

### Impor Februari Rebound

Pada Maret 2019, total impor naik sebesar 11,10% m-m menjadi USD13,89 miliar, naik cukup signifikan dari impor sebesar USD12,50 miliar pada Februari 2019. Sementara itu, secara tahunan kinerja impor pada Maret menurun 7,40%.

Berdasarkan golongan penggunaan barang. Pada Februari 2019, impor semua komponen meningkat, terutama impor barang konsumsi. Impor barang konsumsi naik 13,49% m-m. Kami melihat impor barang konsumsi akan cenderung meningkat hingga menjelang puasa dan hari raya Lebaran. Sementara itu, impor bahan baku dan barang modal juga meningkat. Impor bahan baku naik 12,34% m-m dan impor barang modal naik 0,47% m-m.

### Neraca Perdagangan April Akan Surplus

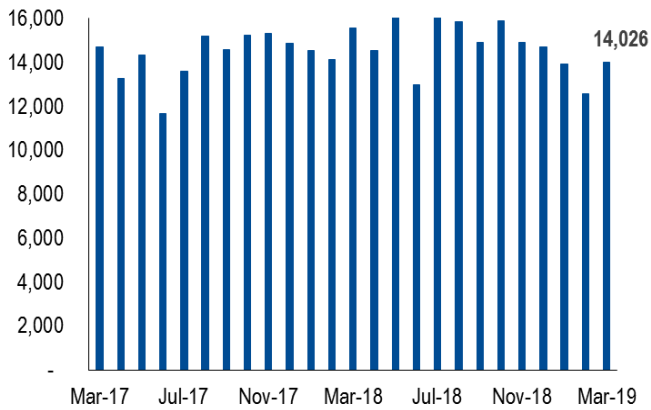
Pada April 2019, kami memperkirakan neraca perdagangan akan kembali surplus. Membaiknya kinerja ekspor yang terjadi pada Maret 2019 membuat kami yakin pada kinerja ekspor selanjutnya. Hal ini cenderung dipengaruhi oleh membaiknya ekonomi China. Pasalnya, China merupakan salah satu tujuan ekspor terbesar Indonesia. Meskipun demikian, pemerintah harus tetap berhati-hati terhadap kenaikan impor yang akan mungkin terjadi pada April 2019. Pada April 2019, impor akan sangat mungkin untuk kembali naik. Hal ini dipicu oleh kenaikan permintaan domestik menjelang puasa dan hari raya Lebaran.

### Trade Balance Statistics (USD mn)

	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19
Trade Balance	-1,773.4	-1,996.0	-1,031.7	-1,063.5	329.9	570.2
Export	15,894.2	14,905.8	14,333.2	13,927.9	12,555.9	14,026.4
Oil and Gas	1,536.6	1,371.4	1,746.4	1,234.4	1,110.2	1,092.8
Non Oil and Gas	14,357.6	13,534.4	12,586.8	12,634.3	11,445.7	12,933.6
Import	-17,667.6	-16,901.8	-15,364.9	-14,991.4	-12,226.0	-13,456.2
Oil and Gas	-2,916.9	-2,866.7	-2,025.3	-1,656.6	-1,584.0	-1,541.2
Non Oil and Gas	-14,750.7	-14,035.1	-13,339.6	-13,334.8	-10,642.0	-11,945.0

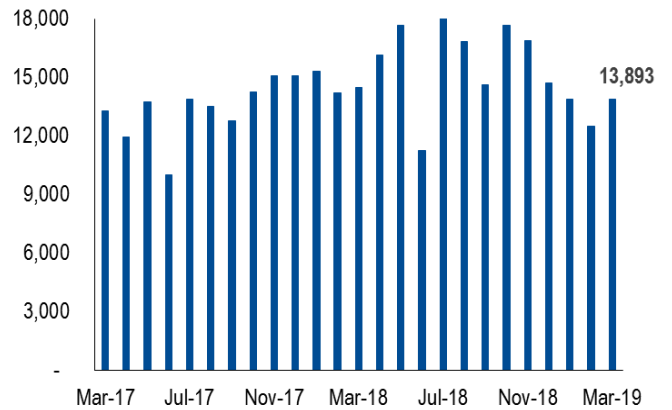
Source: Indonesia Statistics

**Export (USD mn)**



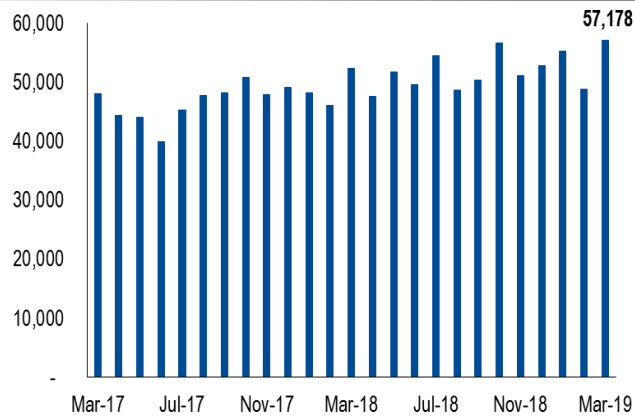
Source: Indonesia Statistics, NHKS Research

**Import (USD mn)**



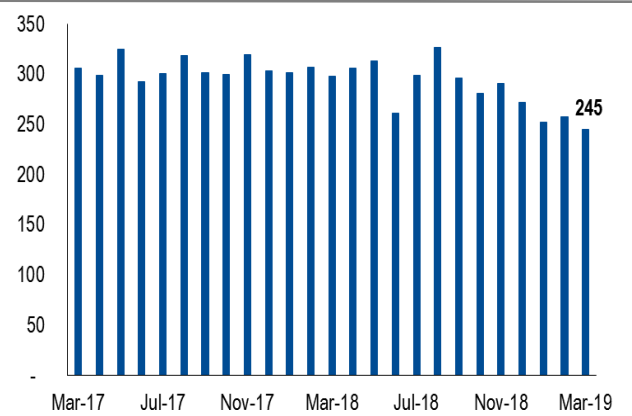
Source: Indonesia Statistics, NHKS research

**Export Volume ('000 ton)**



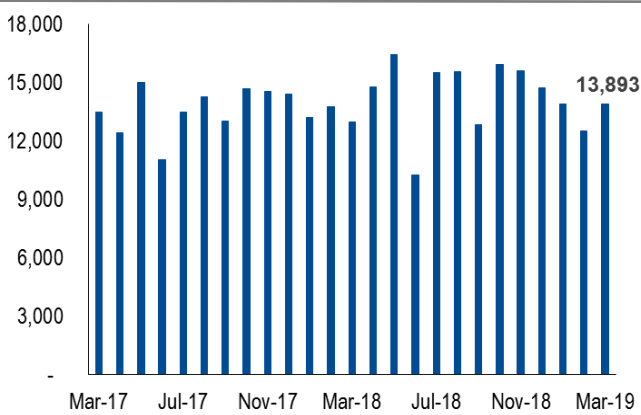
Source: Indonesia Statistics, NHKS research

**Avg. Aggregate Exported Product (USD/ton)**



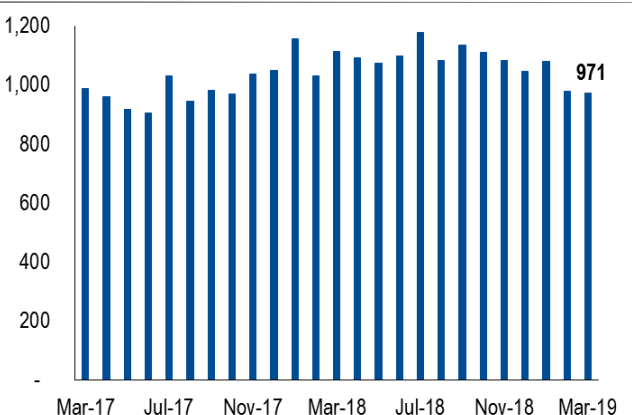
Source: Indonesia Statistics, NHKS research

**Import Volume ('000 ton)**



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

**Avg. Aggregate Exported Product (USD/ton)**



Source: Indonesia Statistics, NHKS research

**DISCLAIMER**

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.